

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2024 dan 30 September 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Des 2024		Sep 2024	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 Hari		65 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		11,274,837		11,160,216
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	20	2	20	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	2,234,369	529,698	2,716,441	649,796
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,385,089	2,928,560	6,737,250	2,669,704
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	473,020	473,020	617,510	617,510
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,595,241	579,959	2,599,513	622,683
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,654,205	2,654,205	3,424,381	3,424,381
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	16,086,866	15,366	14,833,096	17,394
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	1,526	1,526	36,076	36,076
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		7,182,336		8,037,545
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,154,085	2,576,878	4,824,029	3,083,856
10	Arus kas masuk lainnya	504,848	504,848	593,699	593,699
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		3,081,726		3,677,555
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		11,274,837		11,160,216
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,100,610		4,359,990
14	LCR (%)		275.0%		256.0%

Laporan LCR triwulan Des 2024 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2024 sampai dengan Des 2024, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2024 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2024 sampai dengan Sep 2024.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2024 dan 30 September 2024

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Des 2024 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2024 sampai dengan Des 2024, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2024 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2024 sampai dengan Sep 2024.
Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan IV tahun 2024 sebesar 275,0% menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2024 (256,0%). Peningkatan ini karena peningkatan HQLA (1,03%) sedangkan Net Cash Outflow mengalami penurunan (5,95%). Peningkatan HQLA berasal dari peningkatan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI). Sementara penurunan Net Cash Outflow disebabkan turunnya rata-rata Cash Outflow atas kewajiban kontraktual lainnya dalam bentuk kewajiban pada bank lain dan simpanan operasional.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil